



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

Sosialisasi

Zoom IAI | Live YouTube IAI

Buletin Implementasi **VOLUME 4**

# Transaksi Unit Karbon

**19** **JULI**  
**2024**  
Jumat 10.00-11.40 WIB



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

# NILAI EKONOMI KARBON DAN TRANSAKSI PERDAGANGAN KARBON





**IDX Carbon**

Indonesia Carbon Exchange

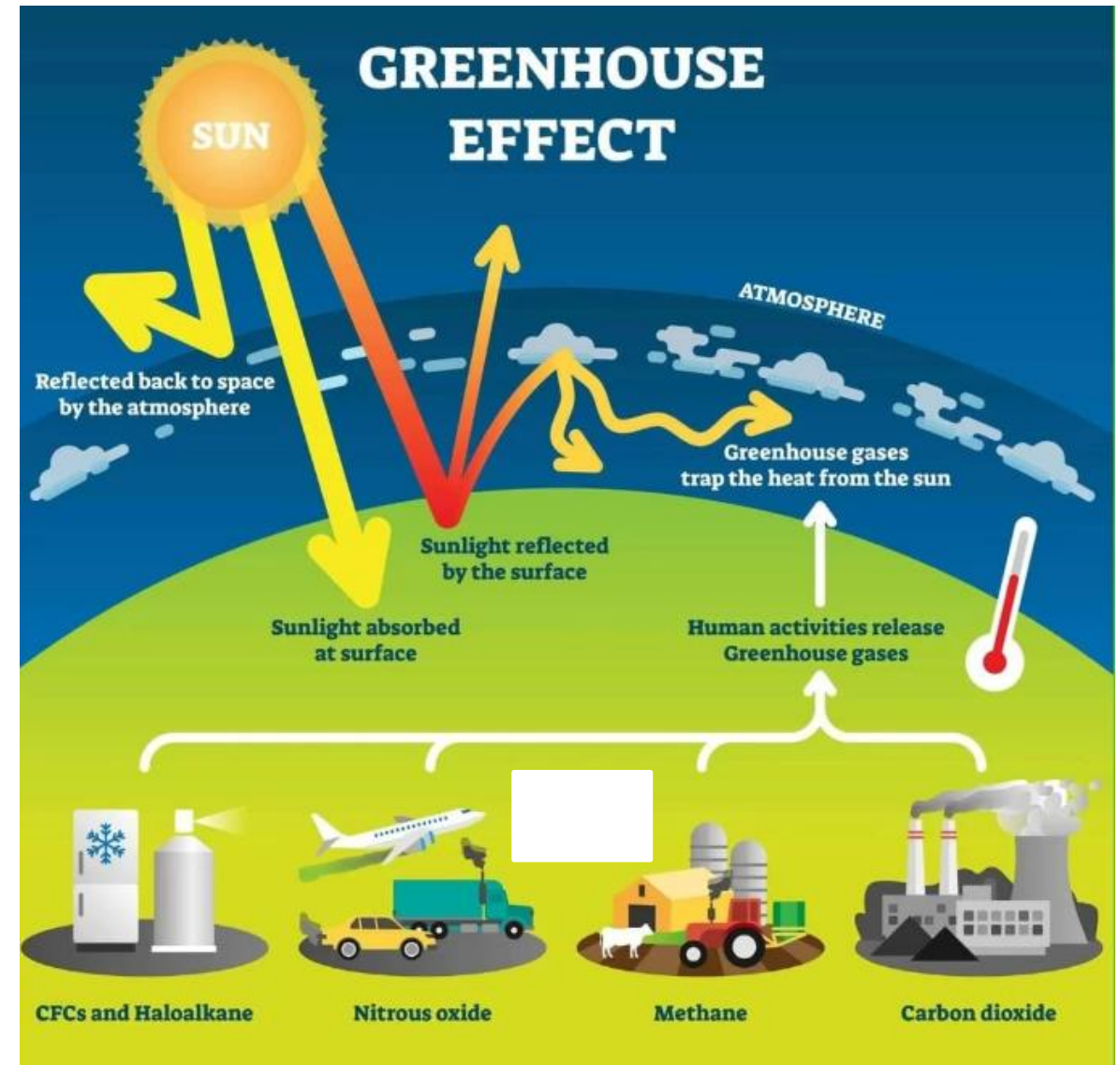
**Nilai Ekonomi Karbon dan  
Transaksi Perdagangan Karbon**

# Apa itu Karbon? “Gas Rumah Kaca”

Gas Rumah Kaca (GRK) adalah gas yang terkandung dalam atmosfer, baik alami maupun antropogenik, yang menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah.

Greenhouse Gas	Formula	100-year GWP (AR4)
Carbon dioxide	CO <sub>2</sub>	1
Methane	CH <sub>4</sub>	25
Nitrous oxide	N <sub>2</sub> O	298
Sulphur hexafluoride	SF <sub>6</sub>	22,800
Hydrofluorocarbon-23	CHF <sub>3</sub>	14,800
Hydrofluorocarbon-32	CH <sub>2</sub> F <sub>2</sub>	675
Perfluoromethane	CF <sub>4</sub>	7,390
Perfluoroethane	C <sub>2</sub> F <sub>6</sub>	12,200
Perfluoropropane	C <sub>3</sub> F <sub>8</sub>	8,830
Perfluorobutane	C <sub>4</sub> F <sub>10</sub>	8,860
Perfluorocyclobutane	c-C <sub>4</sub> F <sub>8</sub>	10,300
Perfluoropentane	C <sub>5</sub> F <sub>12</sub>	13,300
Perfluorohexane	C <sub>6</sub> F <sub>14</sub>	9,300

Biasanya disetarakan dengan CO<sub>2</sub>e





# Net Zero by Mid Century will be the Only Solution to Mitigate the Climate Change

## 2015: The Paris Agreement



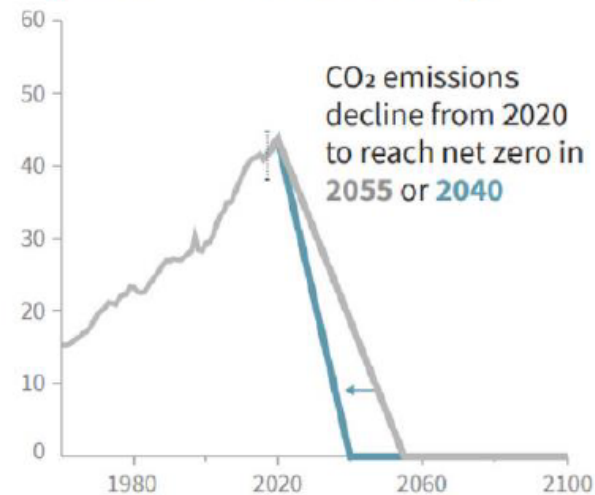
### Global agreement to:

- Hold the increase in the global average temperature to **well below 2°C** above pre-industrial levels.
- Pursue efforts to limit the temperature increase to **1.5°C** above pre-industrial levels

*Note: IPCC = Inter-governmental Panel on Climate Change.*

## 2018: IPCC Special Report on 1.5 Degrees

### b) Stylized net global CO<sub>2</sub> emission pathways Billion tonnes CO<sub>2</sub> per year (GtCO<sub>2</sub>/yr)



- To achieve 1.5°C, global emissions must fall to **'net zero'** by mid-century

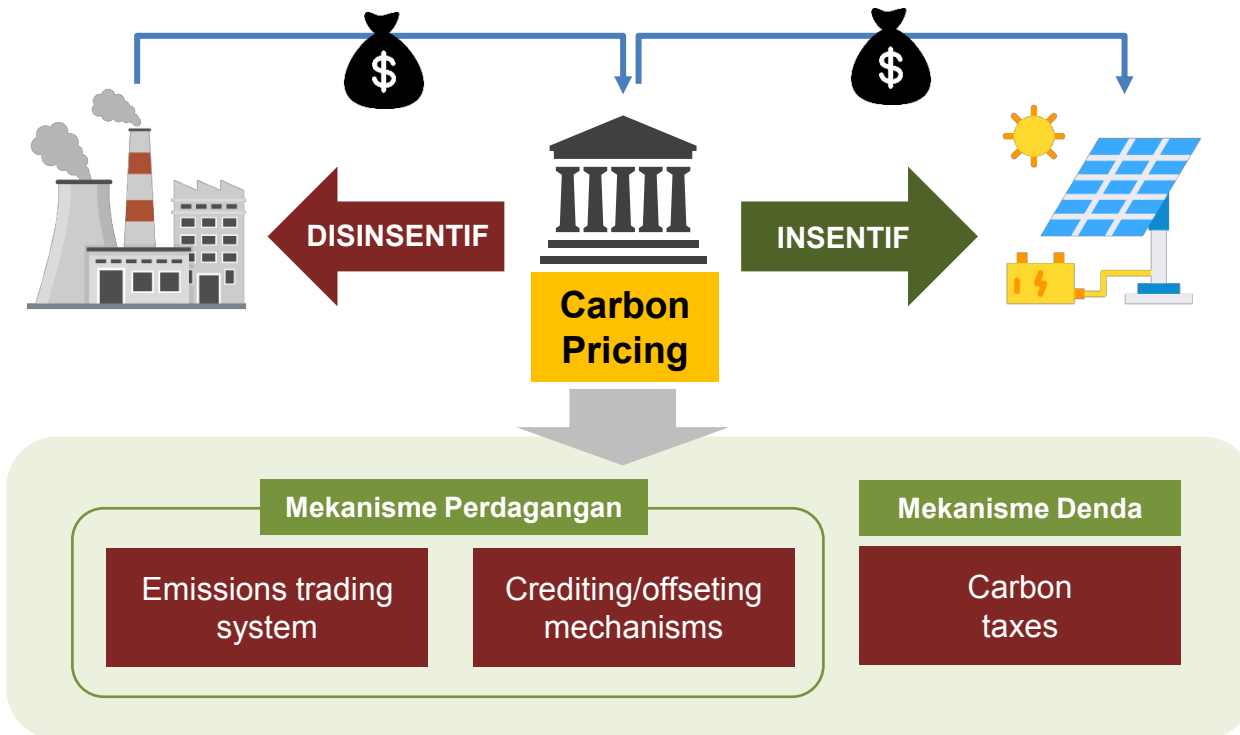
## 2019-2021: Major economies adopt net-zero targets

2019



Source: BloombergNEF Presentation

# Nilai Ekonomi Karbon/*Carbon Pricing* Sebagai Salah Satu Mekanisme dalam Mengurangi Efek Rumah Kaca



- Nilai Ekonomi Karbon memberikan Nilai pada Unit Karbon yang sebelumnya tidak memiliki nilai.
- Nilai Ekonomi Karbon *dapat* mengurangi emisi gas rumah kaca dengan:
  - ✓ **Disinsentif** biaya tambahan bagi pihak-pihak yang mengeluarkan emisi lebih tinggi
  - ✓ **Insentif** berupa pengurangan biaya bagi pihak-pihak yang mengeluarkan emisi lebih rendah atau mengurangi emisi.

# Indonesia Telah Menyampaikan Komitmen Untuk Menurunkan Emisi Karbon, dan Perdagangan Karbon Salah Satu Mekanismenya

Indonesia meratifikasi Perjanjian Paris pada tahun 2016

Indonesia menetapkan target Nationally Determined Contribution (NDC) sebesar 29%-41% pada tahun 2030

Indonesia menetapkan Enhanced NDC (Sep 2022): 31,89%-43,20% pada 2030

Sektor-sektor yang berada dalam lingkup Enhanced NDC:

Sektor	Target 2030, of Total BaU
Energi, Transportasi	12.5% – 15.5%
Limbah	1.4% – 1.5%
IPPU / Industri	0.2 – 0.3%
Pertanian	0.3% – 0.4%
Forestry and Other Land Uses (FOLU)	17.4% – 25.4%

Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon untuk Mencapai NDC

Aksi Mitigasi

Adaptasi

Nilai Ekonomi Karbon

1. Perdagangan Karbon
2. Pembayaran Berbasis Kinerja
3. Pungutan Karbon / Pajak
4. Mekanisme Lainnya

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21 Tahun 2022 tentang Penerapan Nilai Ekonomi Karbon

Perdagangan Karbon:

- Dapat dilakukan di dalam negeri dan/atau luar negeri
- Mekanisme Pasar:

- a. Perdagangan Emisi; and → PTBAE-PU
- b. Offset Emisi GRK → SPE-GRK

- Perdagangan karbon dapat dilakukan melalui:
  - a. Bursa Karbon
  - b. Perdagangan Langsung

UU No 4 Tahun 2023 Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan

- Unit karbon merupakan **efek**.
- OJK mengatur perdagangan sekunder instrumen yang berkaitan dengan nilai ekonomi karbon di bursa karbon;

# COMPLIANCE VS VOLUNTARY CARBON MARKET

## Pasar Karbon Wajib (Compliance)

- Perusahaan / unit yang dimonitor dan diberikan kewajiban oleh pemerintah untuk dapat mengurangi Emisi karbonnya. (**Compliance Company**)
- Pemerintah biasanya memilih Perusahaan sesuai dengan strategi NDC dalam menentukan jenis GRK, metodologi perhitungan, dan strategi Pencapaian.

Emisi yang dihitung biasanya Emisi langsung (scope 1), dan dilakukan verifikasi.

### **Mekanisme Nilai Ekonomi Karbon:**

- Permit - Emission Trading System (**PTBAE-PU**)
- Project Based – Carbon Credit (**SPE-GRK**)
- Pajak Karbon

### **Mekanisme yang telah berjalan di Indonesia**

- Perdagangan Karbon untuk Sub-Sektor Pembangkit Tenaga Listrik.
- Gas GRK: CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O.

## Pasar Karbon Sukarela (Voluntary)

### **Supply**

- Perusahaan yang menjalankan proyek untuk menurunkan Emisi sesuai dengan metodologi yang berlaku, setelah dilakukan validasi dan verifikasi dapat diberikan unit karbon untuk dijual. (**Project Developer**)

### **Demand**

- Seluruh pihak yang ingin melakukan **offset atas Emisi** karbon yang dikeluarkan dari aktivitas yang dilakukan. (dapat berupa individu)
- Aktivitas yang dilakukan dapat berupa:
  - Emisi Langsung (scope 1)
  - Emisi Tidak Langsung (scope 2)
  - Supply Chain (scope 3)

### **Mekanisme Nilai Ekonomi Karbon:**

- Project Based – Carbon Credit (**SPE-GRK**)

### **Mekanisme yang telah berjalan di Indonesia**

- Perdagangan SPE-GRK.
- Gas GRK: CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, HFCs, PFCs, SF<sub>6</sub>

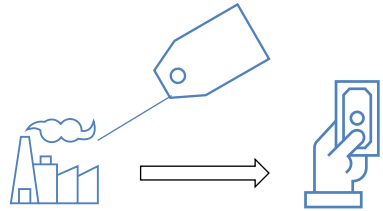


# COMPLIANCE VS VOLUNTARY CARBON MARKET

## Compliance Carbon Market

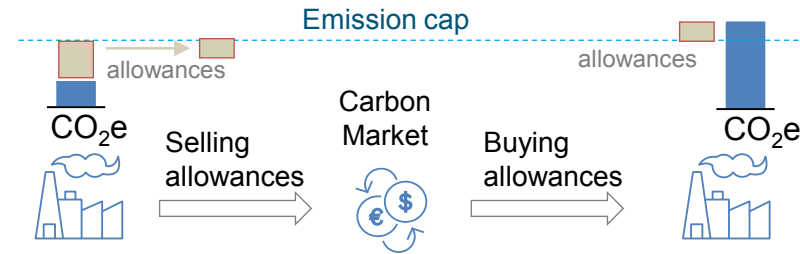
Government sets a mandatory price on emissions for firms covered by a regulation

### Carbon Tax



- Regulator sets a **fixed unit price** per ton of CO<sub>2</sub>e emitted (overall or for a sector)
- Companies **pay the amount for each ton of CO<sub>2</sub> emitted**

### Emission trading system (PTBAE-PU)

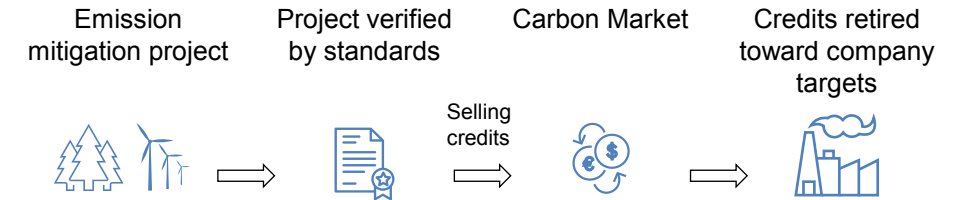


- The regulator **sets a fixed limit on emissions ('cap')** and assigns or auctions **allowances**. Each allowance is a permit or right to emit one ton of CO<sub>2</sub>e.
- Firms can **choose to reduce emissions or buy allowances** from other firms in order to complete the allowances needed to cover their annual emissions.
- In some market, firms also allowed (in limitation) to **buy and retire carbon credits** to meet their cap.

## Voluntary Carbon Market

Provide an opt-in positive financial incentive for avoiding or removing emissions

### Mitigation project (SPE-GRK)

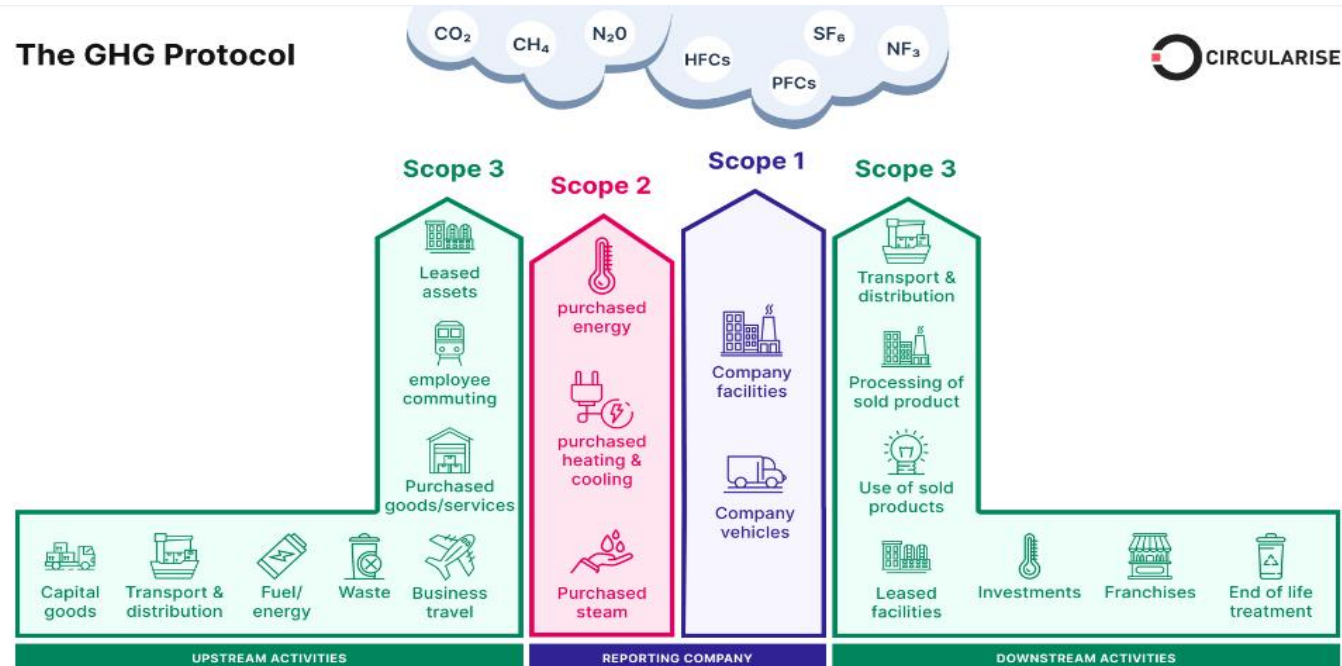


- A **developer voluntarily sets up a project** that avoids emissions (e.g., conserve an existing forest) or removes emissions (e.g., afforestation)
- A validated project is registered with an international standard; its results are verified by an independent body.
- **Carbon credits** equivalent to the mitigation achieved are **issued to the project** by the standard
- The developer **sells the carbon credits to companies, governments, or individuals** to fulfill their emissions reduction target

# Perbedaan GHG Inventory Vs Laporan Keuangan Sesuai SAK

## GHG Inventory

- Corporate melakukan perhitungan GHG Inventory sesuai scope, yang kemudian dijadikan acuan untuk penurunan emisi / Net Zero.
- Standard yang digunakan **GHG protocol** atau **ISO 14064**.
- Kewajiban pelaporan yang berlaku di Indonesia LJK pada Sustainability Report sesuai POJK 51 - 2017 dan SE OJK 16 – 2021.
- Standar pelaporan international sesuai TCFD dan akan diadopsi oleh ISSB – IFRS S2.

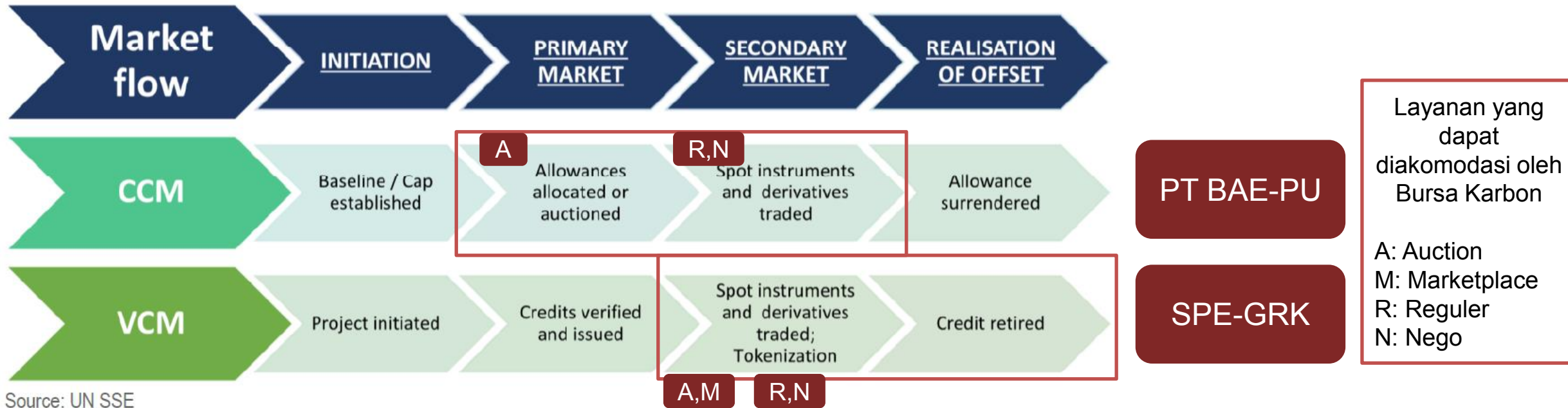


## Laporan Keuangan Sesuai SAK

- Tidak seluruh GHG Inventory akan dicatatkan pada akun di Laporan Keuangan sesuai SAK.
- Untuk jumlah yang sama, pos pelaporan dapat berbeda – beda sesuai dengan tujuan dari Unit Karbon.
- **Contoh tidak di catatkan pada LK:**
  - Seluruh emisi scope 1, 2 dan 3 untuk Perusahaan yang tidak diwajibkan dalam Compliance.
- **Contoh dicatatkan pada LK**
  - Mengembangkan proyek aksi mitigasi dan mendapatkan **SPE-GRK**.
  - Pembelian **SPE-GRK** oleh Perusahaan.
    - Telah digunakan – retired
    - Disimpan untuk digunakan
    - Disimpan untuk dijual kembali
  - Emisi yang berpotensi terkena aturan pajak karbon, atau ikut serta dalam pasar karbon wajib seperti **PTBAE-PU**.

Fokus Diskusi hari ini

# Siklus Hidup Unit Karbon PTBAE-PU & SPE-GRK

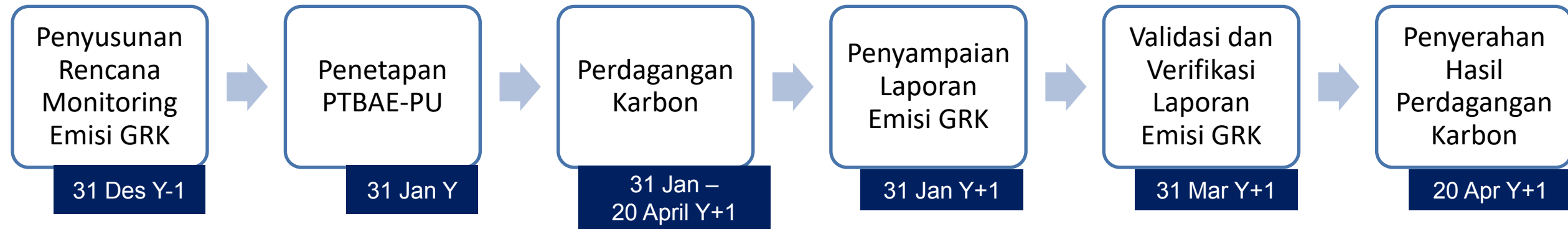


Source: UN SSE

<b>Equity</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penunjukan Profesi Penunjang</li> <li>• Due Dilligence</li> <li>• Penyiapan dokumen IPO</li> <li>• Registrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pre-Efektif</li> <li>• Book building</li> <li>• Penentuan Harga</li> <li>• Efektif</li> <li>• Penawaran Umum Perdana</li> <li>• Penjataan</li> <li>• Alokasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spot - Reguler, Tunai, Negosiasi</li> <li>• Derivatif</li> </ul>	Delisting
---------------	---	--	---	-----------



# Contoh Ilustrasi Siklus Pada Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik PTBAE-PU (Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi – Pelaku Usaha)



- Pelaku usaha yang ditunjuk oleh Kementerian ESDM wajib mengikuti perdagangan karbon.
- Siklus NEK berulang setiap tahunnya untuk periode tahun berikutnya, berpotensi terdapat penambahan/pengurangan Pelaku Usaha.
- Kelebihan PTBAE-PU dapat disimpan untuk periode pelaksanaan tahun berikutnya.
- Kekurangan PTBAE-PU dapat diimbangi dengan membeli PTBAE-PU dari pihak lain, membeli SPE-GRK, atau melakukan pembayaran pajak karbon (catatan: pajak karbon belum berlaku).

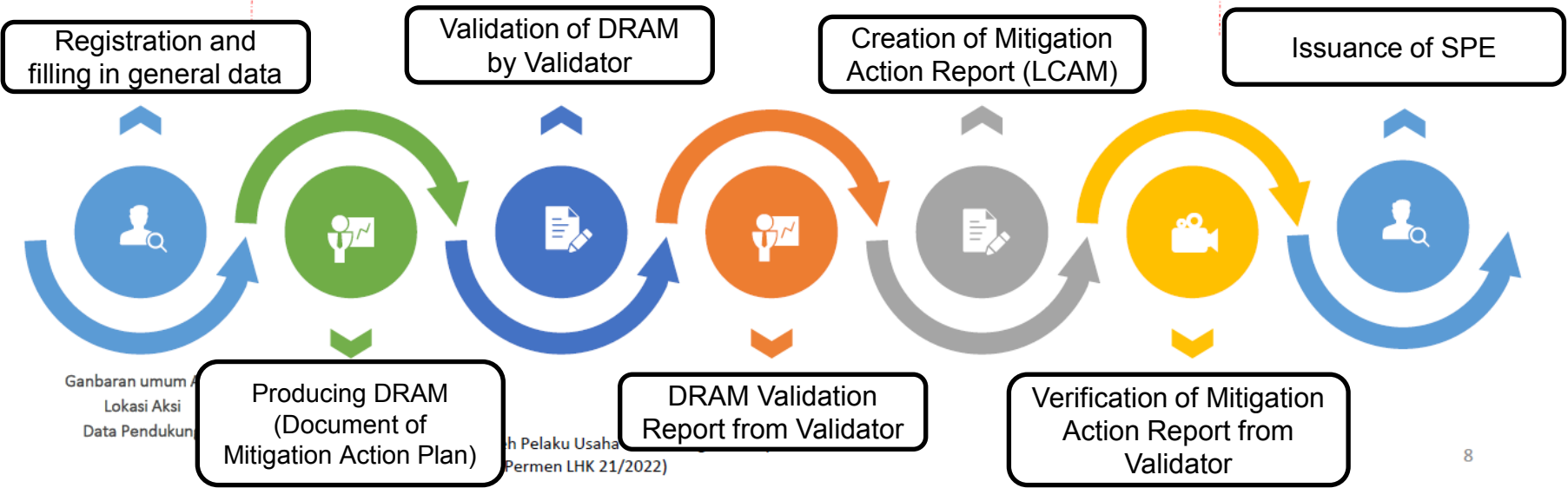
# SIKLUS SPE-GRK (Sertifikat Pengurangan Emisi GRK)

## Penerbitan Unit Karbon SPE-GRK



## Perdagangan Karbon

## Retirement



- Dapat melalui Bursa Karbon, atau perdagangan Langsung
- SPE-GRK dapat diperjual belikan terus menerus melalui Bursa Karbon

- Hanya dapat dilakukan 1 kali retirement
- Seluruh catatan retirement dapat dilihat pada SRN

Source: Ministry of Environment & Forestry

# Update Bursa Karbon Indonesia



## Carbon Unit

- PTBAE PU (Allowance)
- SPE-GRK (Offset)

## Value Propositions

- Price transparency
- Liquidity
- Easy and simple
- High Liquidity
- Efficient & low cost

## Key Features

Settlement	T+0
Trading Participant	Direct Trading
Clearing	Yes
Risk-Management	Pre-Validation / pre-funded

# 68



Total Registered User

## Trading Value (Buyer) Composition

# 85%



Listed Companies (including subsidiaries)

# 24%



Financial Institution (including banks)

# 17%



BUMN/ BUMD (including subsidiaries)



## Current Statistics

- Listed Project:



Geothermal Lahendong Unit 5 & 6  
**857.849 tCO<sub>2</sub>e**



PJB UP Muara Karang  
**PLTGU Muara Karang 900.000 tCO<sub>2</sub>e**



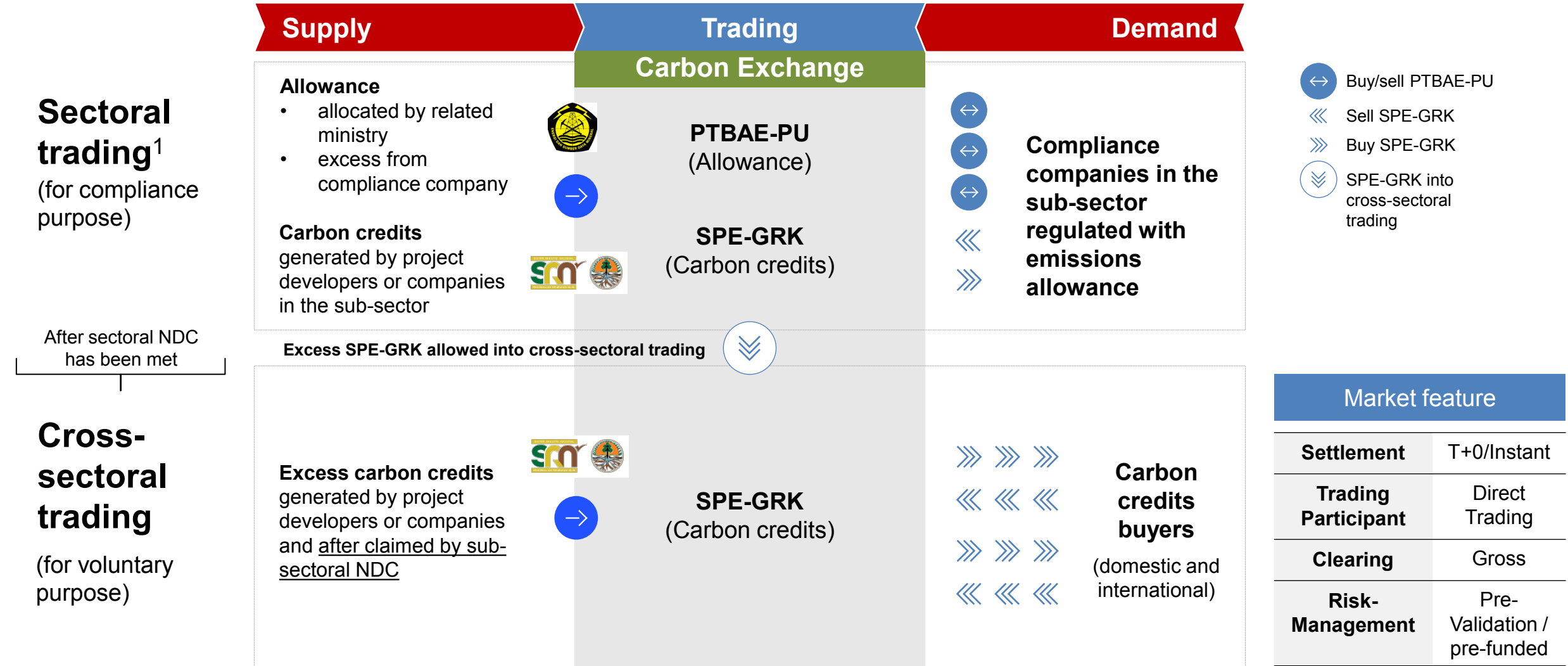
Indonesia Power  
**PLTM Gunung Wugul 12.932 tCO<sub>2</sub>e**

- Registry: Indonesia Registry (SRN-PPI)
- Traded Volume: **608.990 tCO<sub>2</sub>e**
- Retired Volume: **417.750 tCO<sub>2</sub>e**
- Type: IDTBS (Indonesia Tech Based Solution)
- Closing Price (11 Jul 2024) : Rp 58.800



# IDXCarbon – Carbon Market Design

IDX would like to play a central role in Indonesian carbon markets: both facilitating sectoral trading for compliance company and cross sectoral trading to be accessed by domestic and international carbon credit buyers.



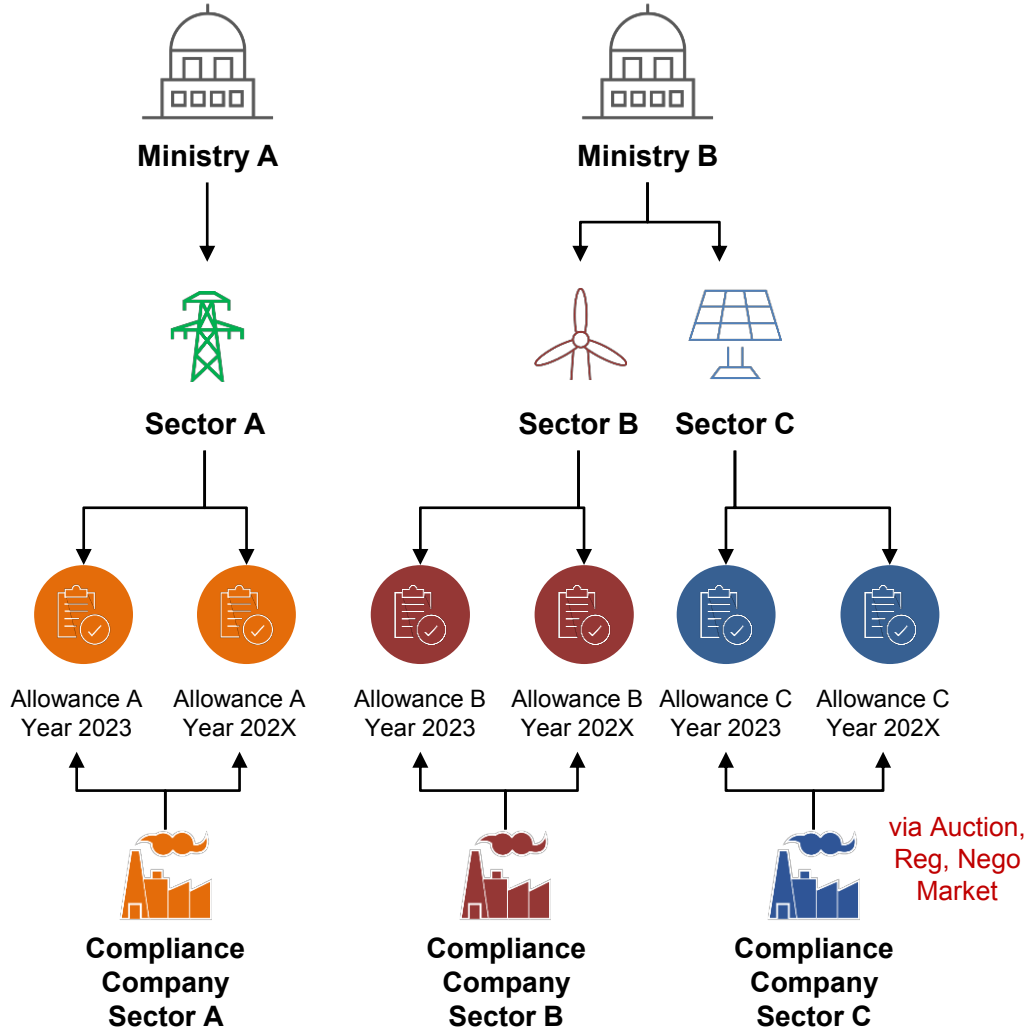
1. only allowed to trade instrument specific to related sector

# Key Products Comparison

	<b>Allowance Market / Cap &amp; Trade / Perdagangan Emisi</b> <i>(Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Pelaku Usaha, PTBAE-PU)</i>	<b>Offset Market / Offset Emisi GRK</b> <i>(Sertifikat Pengurangan Emisi GRK, SPE GRK)</i>	
<b>Allocation / Effective</b>	Free allocation or via auction mechanism, and registered in SRN	After project verified and SPE is issued in SRN	
<b>Satuan perdagangan</b>	1 ton CO2e	1 ton CO2e	
<b>Trading Period</b>	1 Period = Different for each subsector, banking for 2 years	Can be continuously traded until retired	
<b>Surrender / Retirement</b>	Ending of compliance period (subject to related ministries)	Retirement from Buyer	
<b>Trading Actors</b>	Buyer dan Seller: Compliance Companies	Seller: Project developers, 2nd hand buyers. Buyer: Not limited, including compliance companies	
<b>Series</b>	1 serial for - each sub-sector for - each period	a) Standardized product, i.e: <b>Nature-based product:</b> Indonesia NBS, Indonesia NBS Global Verification <b>Tech-based product:</b> Indonesia TBS, Indonesia TBS Global Verification	b) Credits per project
<b>Market</b>	Auction, Continuous Auction Board, Negotiated Board	a) Continuous Auction Board for Std. Product	b) Auction, Project Marketplace, Negotiated Board
<b>Settlement</b>	T+0/Instantaneously		
<b>Trading Participant</b>	Direct Trading		
<b>Clearing</b>	Gross		
<b>Risk-Management</b>	Pre-Validation/Pre-funded		

# Product Features & Pricing References

## Allowances (PTBAE-PU)

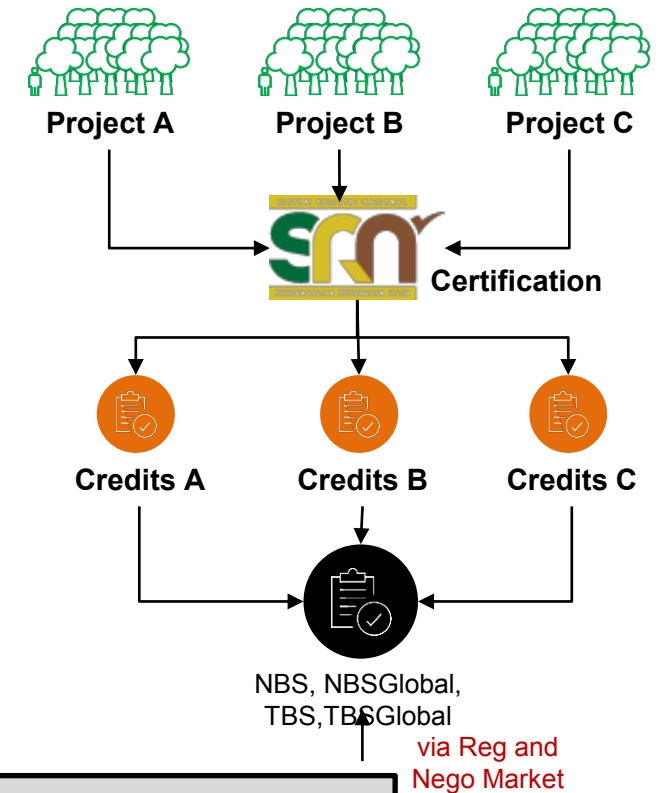


## Credits/Offsets (SPE-GRK)

### Single Project

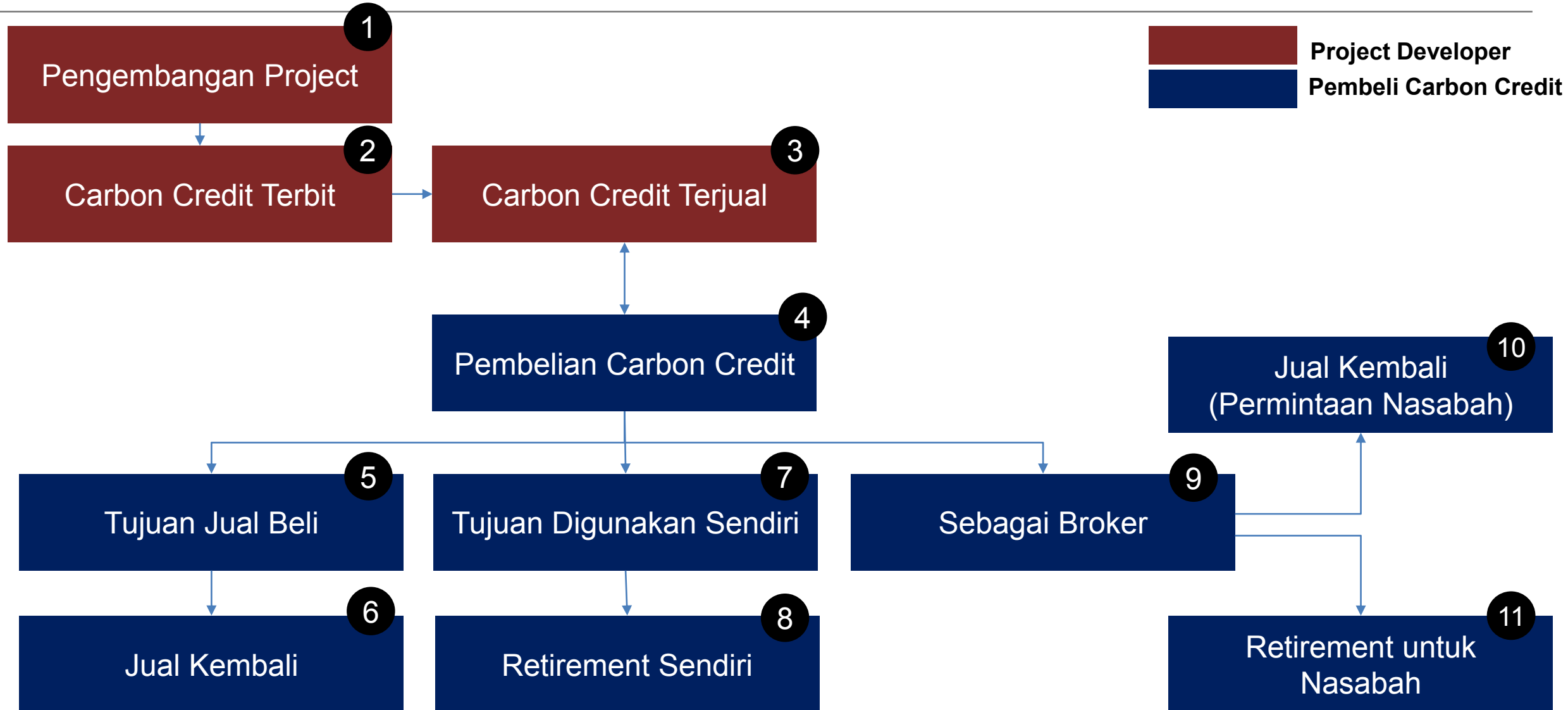


### Standardized Product





# Possible Business Scenario - Unit Karbon SPE-GRK



# ILUSTRASI CASE JUAL BELI SPE-GRK

Asumsi ada 2 Proyek yang dikategorikan dalam Technology Based Solution (IDTBS)  
 Order Book untuk IDTBS per hari ini

Order Book					
Cumulative	Size	Bid	Offer	Size	Cumulative
1	1	69,400.00	69,600.00	178.4K	178.4K
2	1	69,200.00	77,000.00	1	178.4K

## Penjual

1. Pemilik Proyek contoh PT A dan PT B dapat memilih untuk:

- \_ Specific product -> mekanisme lelang, marketplace -> harga acuan dari seller.
- \_ Standardized product -> sudah ada market price sebagai harga acuan.

2. PT A merasa unit karbonnya lebih “premium”, karena itu tidak ingin menjual di harga market, maka PT A menjual melalui mekanisme Marketplace dengan harga 90.000 per tCO<sub>2</sub>

PT B memilih untuk menjual menggunakan harga market di harga Rp 69.400

## Pembeli

PT C ingin membeli di harga premium dan membeli unit karbon PT A di harga Rp 90.000.

PT D ingin membeli unit karbon tanpa melihat premium / tidaknya unit karbon dan membeli di market di harga Rp 69.600.

# ILUSTRASI CASE UNTUK PEMBELI



# TRADE > Spot Carbon Exchange

**IDNBS/IDR**  
Indonesia Nature Base...

Price: 600.00 | Bid: - | Ask: - | 24h Change: -200.00 (-33.333%) | 24h High: 1,400.00 | 24h Low: 600.00 | 24h Volume (tCo2): 62,838

Place Order X

**Markets X**

**Regular References Prices**

Pair	Bid	Ask	Last
IDNBS/IDR	-	-	600.00
IDNBSI/IDR	12,600.00	12,800.00	12,800.00
IDTBS/IDR	25,000.00	29,800.00	27,000.00
IDTBSI/IDR	23,000.00	23,600.00	23,800.00
PTBAE-PU1/IDR	16,000.00	17,800.00	17,600.00

**Order Book X**

L3 L2 Show Resting Orders

Order ID	Cumulative	Size	Bid	Offer	Size	Cumulative	Order ID
No Buy Orders				No Sell Orders			

**Market Trades X** Other Trades

Price	Quantity	Time
600.00	28	Sep 14 5:45:49 PM
600.00	72	Sep 14 5:45:20 PM
600.00	1,000	Sep 14 5:45:20 PM
600.00	20	Sep 14 5:45:19 PM
800.00	3,000	Sep 14 5:45:18 PM
800.00	100	Sep 14 5:45:17 PM
800.00	8	Sep 14 5:45:16 PM

**News X**

**Carbon Pulse News**

Executives think biodiversity is not businesses' problem, says research

A think tank released research on Monday that showed a mismatch between executive rhetoric and corporate action on biodiversity within their supply chains, with many executives suggesting the issue is not the responsibility of private companies.

13:30:22 Sep 18 2023

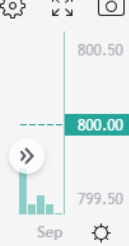
**Chart X**

1m

Indonesia Nature Based Solution - 1

Volume 4.224K

O 800.00 H 800.00 L 600.00 C 600.00 -800.00 (-57.14%)



**On Behalf Of**

Parlin Tambunan [107]

**BUY** **SELL**

Limit Market Stop

Quantity  LOTS

Unit Price  IDR

300.00 600.00 900.00

MIN **STL PRICE** MAX

Time In Force **Good Till Cancel**

Estimated Fee 0.00 IDR

Estimated Total 0 IDR

**Balance / P&L X**

Parlin Tambunan [107]

Net Asset Value: Rp392,430,263.90	Balance IDR: Rp392,430,263.90	Unrealized P&L: Rp-18,272,786.14	Realized P&L: Rp0.00	P&L: Rp-18,272,786.14
-----------------------------------	-------------------------------	----------------------------------	----------------------	-----------------------

Asset	Balance	Last	Total Value	Avg Cost	Total Cost	Reserved	Unrealized	Realized	P&L
IDR	392,430,263.90	-	392,430,263.90	-	-	1,923,113.10	-	-	-
IDNBS	17,088	0.00	0.00	961.07	16,422,786.14	0	-16,422,786	0	-16,422,786
IDTBS	50	0.00	0.00	29,800.00	1,490,000.00	0	-1,490,000	0	-1,490,000
IDTBSI	15	0.00	0.00	24,000.00	360,000.00	5	-360,000	0	-360,000

**Open Orders X** Order History Trade History

Parlin Tambunan [107]

Order ID	Status	Pair	Side	Type	Time	TIF	Price	Quantity	Filled	Remaining	Placed By
----------	--------	------	------	------	------	-----	-------	----------	--------	-----------	-----------

**Mark to Market**



# ASSETS > Projects (1)

Projects REFRESH

<b>Parlin Tambunan</b> ROOT 0x2Ac3...203227	IDR 412,458,863.90 -1,923,113.10	IDNBS 20,088 0	IDTBS 50 0	IDTBSI 15 -5			
Batch #10	Project Brown Test - 310808 (T310808) SRN				<b>3</b> i	IDTBSI 15	Transfer
Batch #17	The Woodsy Wilds (9999) SRN   Singapore				i	IDNBS 1	Transfer
Batch #29	Test Project 1 (TE1234) SRN   Indonesia		<b>2</b>		i	IDTBS 50	Transfer
Batch #35	test offer 4 (33) SRN     2000				i	IDNBS 87	Transfer
Batch #44	Auction Test 1 (123) SRN   Indonesia   2019				i	IDNBS 20,000	Transfer

**1** Unit karbon per masing-masing standardize product.

**2** Jumlah unit karbon untuk masing-masing proyek

**3** Informasi detail proyek



Akun Holder	Kegiatan	Issued	Available	Retired	Cancelled	Assigned	Bursa Carbon
Akun Holder	Nama Kegiatan	Nomor Register	Nomor SPE	UNIT SPE	Pembeli	Tanggal	
PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY	Proyek Lahendong Unit 5 & Unit 6 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	REG-10-PR-VI-2023-14464	SPE-10-PR-VI-2023-14464-2020 (000402 - 001756)	1,355	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2024-01-15	
PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY	Proyek Lahendong Unit 5 & Unit 6 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	REG-10-PR-VI-2023-14464	SPE-10-PR-VI-2023-14464-2016 (20918 - 20932)	15	PT Pertamina Patra Niaga	2024-02-13	
PT PJB UP Muara Karang	Pembangunan Pembangkit Listrik Baru Berbahan Bakar Gas Bumi PLTGU Blok 3 PJB Muara Karang	REG-11-PR-V-2023-10867	SPE-11-PR-V-2023-10867 (000104 - 002802)	2,699	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	2024-02-13	
PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY	Proyek Lahendong Unit 5 & Unit 6 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	REG-10-PR-VI-2023-14464	SPE-10-PR-VI-2023-14464-2016 (20718 - 20767)	50	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2024-01-30	
PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY	Proyek Lahendong Unit 5 & Unit 6 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	REG-10-PR-VI-2023-14464	SPE-10-PR-VI-2023-14464-2019 (001359 - 005859)	4,501	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2023-12-22	
PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY	Proyek Lahendong Unit 5 & Unit 6 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	REG-10-PR-VI-2023-14464	SPE-10-PR-VI-2023-14464-2017 (000001 - 167934)	167,934	PT PAMAPERSADA NUSANTARA	2024-01-25	
PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY	Proyek Lahendong Unit 5 & Unit 6 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	REG-10-PR-VI-2023-14464	SPE-10-PR-VI-2023-14464-2019 (000001 - 000030)	30	PT Pelita Air Service	2023-10-31	

**Seluruh Retirement akan dapat dilihat pada SRN, disertai dengan Nomor SPE yang telah dilakukan retirement, sehingga tidak dapat diperjual belikan kembali..**

<https://srn.menlhk.go.id/spe/>

# Terima Kasih

## Contact us



[support.idxcarbon@idx.co.id](mailto:support.idxcarbon@idx.co.id)

## Join us

<https://idxcarbon.co.id/join-us>



**IDXC**arbon  
Indonesia Carbon Exchange

## **Disclaimer**

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication, it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice, action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this document.

# BULETIN IMPLEMENTASI VOLUME 4

merupakan Buletin Implementasi yang diterbitkan oleh **DSAK IAI** dan bertujuan untuk meningkatkan **konsistensi implementasi SAK**



The cover of the bulletin features the IAI and IFAC logos at the top left. The title 'BULETIN IMPLEMENTASI' is prominently displayed in large, bold, yellow letters in the center. At the bottom, it states 'Diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia'.

## BULETIN IMPLEMENTASI

Diterbitkan oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan  
Ikatan Akuntan Indonesia

BI merupakan produk terkait dengan SAK (**produk Non-SAK**) berisi **materi penjelasan**.

Materi penjelasan **tidak menambah, mengurangi, mengubah** persyaratan dalam SAK.

**BI memperoleh otoritasnya** dari Standar itu sendiri.

Manajemen dapat merujuk dan **mempertimbangkan keterterapan** dari IFRIC Agenda Decisions untuk transaksi yang memiliki pola fakta serupa, **meskipun jika DSAK IAI tidak atau belum menerbitkan BI** yang merujuk pada IFRIC Agenda Decisions

**BI** dapat memberikan wawasan tambahan yang dapat mengubah pemahaman entitas tentang prinsip dan persyaratan SAK, sehingga entitas perlu **mengubah kebijakan akuntansi**.

**BI** diterapkan secara **tepat waktu, dan, jika material**, mempertimbangkan pengungkapan terkait dengan perubahan tersebut sesuai SAK.





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Member of  
IFAC International  
Federation  
of Accountants

SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

# BULETIN IMPLEMENTASI VOLUME 4 TRANSAKSI UNIT KARBON

*Informasi lengkap materi Buletin Implementasi Volume 4 terkait Transaksi Unit Karbon dapat diunduh pada tautan berikut <https://bit.ly/pengesahan-bi-dsak-4>*

*Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi DSAK IAI atas isu tersebut. Posisi DSAK IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI.*





# TRANSAKSI UNIT KARBON

**Perubahan iklim** mendorong berbagai negara berkomitmen menuju masa depan yang rendah emisi secara sukarela hingga tahun 2030.

Sebagai upaya untuk menuju *Net Zero Emission* di tahun 2060 atau lebih cepat, Pemerintah menerbitkan UU P2SK pada 12 Januari 2023 yang memandatkan **adanya perdagangan karbon di Indonesia** dan menyatakan bahwa unit karbon merupakan efek.

Indonesia mendirikan **Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon)** pada 26 September 2023 dengan dua mekanisme, yaitu: *allowance market* dan *offset market*.

Terdapat dua mekanisme perdagangan di bursa karbon, yaitu:

## **Allowance market (cap-and-trade):**

- Entitas diberi *cap* atau Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi – Pelaku Usaha (PTBAE-PU) sebagai alokasi kuota (*allowance*) emisi pada periode tertentu oleh Pemerintah.
- Entitas yang melewati *cap* **diwajibkan** untuk membeli unit karbon untuk mengkompensasi kelebihan emisi yang dibuatnya.

## **Offset market (carbon offset):**

- Entitas **secara sukarela** menetapkan komitmen terkait perubahan iklimnya.
- Entitas membeli Sertifikasi Pengurangan Emisi – Gas Rumah Kaca (SPE-GRK), yang dikenal dengan *carbon offset*, dari usaha dan/atau kegiatan lain aksi mitigasi perubahan iklim untuk memenuhi target penurunan emisinya.

## **Bagaimana perlakuan akuntansi atas transaksi unit karbon tersebut?**

*Mencakup perlakuan akuntansi atas unit karbon yang dibeli atau diperoleh, digunakan (offset), dijual kembali, dan juga liabilitas yang mungkin timbul akibat emisi karbon.*



# TRANSAKSI UNIT KARBON

Belum ada standar yang mengatur khusus akuntansi untuk transaksi unit karbon, sehingga **entitas mempertimbangkan standar akuntansi yang berlaku saat ini:**

## ASET

**PSAK 238**  
**Aset Takberwujud**  
(digunakan sendiri)

**PSAK 202**  
**Persediaan**  
(diperdagangkan)

**PSAK 109**  
**Instrumen Keuangan**  
(derivatif atas unit karbon)

**PSAK 220**  
**Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah**  
(diperoleh tanpa biaya)

## LIABILITAS

**PSAK 237**  
**Provisi, Liabilitas Kotinjensi, dan Aset Kontinjensi**



# KLASIFIKASI ASET (UNIT KARBON)



## Aset TakBerwujud (PSAK 238)

- Jika dikuasai bukan untuk tujuan dijual kembali dan akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari unit karbon tersebut.
- Memilih untuk mengukur dengan model biaya atau model revaluasi.



## Persediaan (PSAK 202)

- Jika dikuasai untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, digunakan dalam proses produksi, atau sebagai bahan atau perlengkapan dalam proses produksi
- Mengukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, kecuali jika memenuhi kriteria pialang-pedagang sesuai paragraf 05 sehingga diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

# KLASIFIKASI ASET (UNIT KARBON)



## Instrumen Keuangan (PSAK 109)

- Jika memenuhi definisi instrumen keuangan dalam PSAK 232 *Instrumen Keuangan: Penyajian* atau derivatif dalam PSAK 109.
- Mengukur derivatif pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).



## Hibah Pemerintah (PSAK 220)

- Jika diperoleh tanpa mengeluarkan biaya.
- Mengukur sesuai ketentuan dalam PSAK 220 *Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah*



Ketika penetapan atau memperoleh PTBAE (*mandatory*) atau mengumumkan komitmen iklimnya (*voluntary*)

**Tidak mengakui provisi, tetapi telah memiliki kewajiban konstruktif**



Timbul biaya pemenuhan komitmen atau kewajiban untuk mengurangi dan/atau mengimbangi (*offset*) emisi GRK.

**Mengakui provisi, jika:**

- Memiliki kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu
- Kemungkinan besar ada arus keluar sumber daya ekonomik
- Estimasi yang andal



**Memerlukan pertimbangan  
berdasarkan standar yang berlaku**

**PSAK 238**  
Aset Takberwujud

**PSAK 202**  
Persediaan

**PSAK 109**  
Instrumen Keuangan

**PSAK 220**  
Akuntansi Hibah Pemerintah dan  
Pengungkapan Bantuan Pemerintah

**PSAK 237**  
Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan  
Aset Kontinjensi



**Beberapa kendala  
karena kondisi di Indonesia**

**Penetapan nilai wajar**  
karena pasar masih terbatas atau  
unit karbon tidak aktif diperdagangkan

**Estimasi manfaat ekonomik masa depan**

**Periode dari manfaat ekonomik  
masa depan ekspektasian**





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Member of  
International Federation  
of Accountants

# TERIMA KASIH

SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**  
Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng,  
DKI Jakarta  
[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)



- Linked In      Ikatan Akuntan Indonesia
- Facebook      Ikatan Akuntan Indonesia
- YouTube      Ikatan Akuntan Indonesia
- Twitter      @IAINews
- Instagram      @ikatanakuntanindonesia







IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Member of  
International  
Federation  
of Accountants

SEE BEYOND  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

ONLINE COURSE VIA Microsoft Teams

# CO - BRANDING IAI - ACCA CERTIFICATES SUSTAINABILITY FOR FINANCE (CertSF)

## Course and Exam

22  
CPD

EVERY SATURDAY & SUNDAY

09.00-12.00 WIB

INVESTMENT:

**IAI Member:** IDR 5.800.000

**Non-IAI Member:** IDR 6.600.000



Whatsapp Official IAI  
08 111 055 141



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Member of  
International  
Federation  
of Accountants

SEE BEYOND  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

PPL Online | MS Teams

# CURRENT DEVELOPMENT OF CARBON ACCOUNTING: STANDARD AND IMPLEMENTATION ISSUES COMPANY

29  
Agustus

SENIN  
2024  
09.00-15.30 WIB

7  
SKP

Biaya Investasi:

Anggota Aktif IAI: **IDR800.000**

Alumni Kursus IAI: **IDR1.000.000**

Non Anggota IAI: **IDR1.200.000**



WA Official IAI  
08 111 055 141

Link Pendaftaran:

<https://bit.ly/e-PPL-CARBON0824>





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

Ikut  
**BREVET!**  
IAI yuk!

## Pelatihan Pajak Terapan Brevet **A&B Terpadu** dan **Brevet C** Pendekatan Studi Kasus

“Pelatihan Brevet IAI:  
**AHLI PAJAK, BEDAH SUBSTANSI,  
TEMUKAN SOLUSI,**”

Kelas  
Tatap Muka



Kelas  
Virtual



WA Official IAI  
08 111 055 141

REGISTRASI & INFORMASI:  
<https://knowledge.iaiglobal.or.id/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

## PELATIHAN

# SAK

for

## PROFESSIONALS

**D**ewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI dalam memenuhi komitmen konvergensi IFRS sampai saat ini telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang efektif berlaku per 1 Januari 2022 dan setelahnya. SAK tersebut memuat amandemen, penyesuaian, dan standar akuntansi baru yang tidak hanya akan mengubah wajah laporan keuangan, namun juga prinsip pengakuan dan pengukuran transaksi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada naik turunnya laba perusahaan.



Daftar Melalui Aplikasi  
IAI Lounge Mobile

Download Sekarang



WA Official IAI  
08 111 055 141

REGISTRASI & INFO:

<http://knowledge.iaiglobal.or.id>







IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT

# PSAK for Executive

Pelatihan ini ditujukan kepada *Executive* dan *Senior Business Leader* untuk lebih memahami pelaporan keuangan sesuai SAK Indonesia konvergensi IFRS dan melakukan analisis strategis dalam pengambilan keputusan. Materi pelatihan membahas laporan keuangan dengan fokus materi akuntansi investasi, instrumen keuangan, pendapatan, dan aset nonkeuangan.

22-23  
Agustus  
2024

Courtyard by Marriott  
Nusa Dua Resort  
Bali

Narasumber:



**Ludovicus Sensi Wondabio**  
Anggota TISAK IAI 2012-2018



**Yakub**  
Direktur Sertifikasi dan  
Pengembangan Kompetensi IAI

Biaya Investasi:

14  
SKP

- IDR 5.400.000  
Anggota Aktif IAI
- IDR 5.900.000  
Non Anggota IAI



PROUD TO BE AN  
ACCOUNTANT!



Link Pendaftaran:  
<https://bit.ly/PSAKFOREXECUTIVE-0824>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND  
THE  
NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED  
ACCOUNTANT



# Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Terkini

Efektif Per 1 Januari 2024

24-27  
September  
2024  
Truntum Kuta  
Bali

32  
SKP

Harga

Early Bird (31 Agustus 2024)

Anggota IAI:  
Rp7.500.000

Anggota IAI:  
Rp6.900.000

Non Anggota IAI:  
Rp7.900.000

Non Anggota IAI:  
Rp7.500.000

TEMPAT TERBATAS



Free  
Access  
SAK Online IAI\*  
\*valid for 1 year



Email:  
[registrasi@iaiglobal.or.id](mailto:registrasi@iaiglobal.or.id)  
Link Registrasi:  
<https://bit.ly/PSAKBOOTCAMPSEPTEMBER2024>







IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International Federation of Accountants

SEE BEYOND  
THE NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED ACCOUNTANT

PPL Online | MS Teams

# PENERAPAN PSAK 115 (SEBELUMNYA PSAK 72) PSAK 116 (SEBELUMNYA PSAK 73) DI INDONESIA

24-26  
Juli

RABU-JUMAT  
2024  
13.00-16.30 WIB

12  
SKP

## Narasumber:

Budi Susanto (Ketua Tim Implementasi IAI)  
Ardhie Widyanto Sumarso, SE., M.Acc., BKP., CPSAK.

## Biaya Investasi:

Anggota Aktif IAI: **ID1.250.000**  
Alumni Kursus IAI: **IDR1.500.000**  
Non Anggota IAI: **IDR1.750.000**



Link Pendaftaran:

<https://bit.ly/e-PPL-115PSAK0724>

WA Official IAI   
08 111 055 141



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International Federation of Accountants

SEE BEYOND  
THE NUMBERS  
BECOME A  
CHARTERED ACCOUNTANT

# SUSTAINABILITY REPORTING: STANDARDS & IMPLEMENTATION + UPDATE TERKINI ISSB STANDARDS: IFRS S1 & S2

8-9  
AGUSTUS  
2024  
08.00 - 16.00 WITA

16  
SKP

Bali

## Narasumber



**Elvia R. Shauki**  
Anggota Dewan Standar Keberlanjutan  
(DSK) IAI & Anggota Task Force  
Comprehensive Corporate Reporting IAI



Link Registrasi:

<https://bit.ly/Sustainability-0824>

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) semakin mendapat perhatian dalam praktik bisnis global dan menjadi salah satu kriteria dalam menilai tanggung jawab sosial (*social responsibility*) suatu perusahaan. Para pemimpin perusahaan-perusahaan dunia semakin menyadari bahwa laporan yang lebih komprehensif (tidak hanya sekedar laporan keuangan) akan mendukung strategi perusahaan dan dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*).

Penyusunan Laporan Berkelanjutan tidak terlepas dari kebutuhan standar yang bersifat global. *International Sustainability Standards Board* (ISSB) telah mengesahkan IFRS S1 dan IFRS S2 pada akhir Juni 2023, sebagai *milestone* dari peran aktif profesi akuntan dalam isu keberlanjutan. Pelatihan ini ditujukan bagi manajemen perusahaan untuk memperoleh gambaran strategis dan juga operasional dari pelaporan keberlanjutan yang diterbitkan ISSB.

## Biaya Investasi

Anggota IAI: **Rp4.400.000** | Non Anggota IAI: **Rp4.900.000**

WA Official IAI   
08 111 055 141